

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Kuswendi, U. (2011), Indonesia memiliki daya tarik dalam pengembangan pariwisata dengan keragaman sumber daya alam dan budaya lokal. Keragaman ini menciptakan potensi pemandangan yang indah dan budaya lokal yang kaya, didukung oleh aktivitas pertanian dan adat istiadat setempat. Aktivitas-aktivitas ini dapat menjadi daya tarik wisata yang atraktif, sehingga berpotensi untuk dikelola dan dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat.

Menurut De-Anjen (2006) dalam Valentine, J., Ritonga, I. T., & Mulia, E. M. (2023), Agrowisata sebagai destinasi keluarga merupakan pengembangan atraksi wisata yang memanfaatkan daya tarik pertanian yang dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pengunjung dapat menikmati pemandangan dan hasil produksi pertanian melalui berbagai fasilitas yang disediakan. Fasilitas rekreasi keluarga juga berperan sebagai daya tarik pendukung, yang menambah keindahan dan keseruan dalam menikmati agrowisata.

Kabupaten Ciamis memiliki desa yang berpotensi dalam pengembangan agrowisata yaitu Desa yang memiliki potensi berdasarkan kawasan hijau dan letaknya yang berdekatan dengan pusat kota menjadikan desa ini dikenal oleh masyarakat luas. Desa ini memiliki enam dusun, salah satu yang berpotensi adalah Dusun Bojongsari. Menurut Pemerintah Desa Dewasari (2024), mayoritas penduduk desa bekerja sebagai karyawan swasta. Kegiatan pemanfaatan kawasan lahan yang kaya akan sumber daya alamnya belum menjadi prioritas utama masyarakat desa. Daya tarik wisata dengan berbagai macam potensi atraksi alam salah satunya adalah kawasan pertanian yang menawarkan pemandangan yang dapat dinikmati oleh wisatawan bersama keluarga, kerabat, atau teman.

Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis (2022), persentase rata-rata kunjungan wisatawan di Kabupaten Ciamis mencapai 100,10% (1.001.160 jiwa). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (2022), terdapat potensi kunjungan wisatawan lokal dengan mayoritas berada di usia produktif, yaitu 15-49 tahun. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan lahan pertanian untuk berbagai fungsi, salah satunya sebagai wisata, sebagai upaya promosi hasil pertanian lokal dan potensi pariwisata di Kabupaten Ciamis.

1.2 Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Berperan dalam upaya pengembangan potensi lahan dengan sumber daya alam yaitu pertanian menjadikan berbagai fungsi wisata yang dapat menjadikan atraksi untuk berwisata.
2. Berperan dalam upaya promosi budaya dan sumber daya alam lokal sebagai atraksi sebagai pemanfaatan fungsi kawasan wisata pertanian.

1.3 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan, yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan pengembangan lahan pertanian sebagai atraksi wisata
2. Menurut BPS (2022), kabupaten Ciamis didominasi oleh penduduk yang berusia 15-49 tahun, yang merupakan usia produktif. Sehingga perlunya fasilitas rekreasi yang bertujuan sebagai edukasi dan rekreasi.
3. Potensi wisata budaya, religi, dan alam di Kabupaten Ciamis dapat memperkuat citra kota sebagai destinasi wisata. Dengan menambahkan wisata kesehatan, kota ini dapat menjadikan daya tarik terhadap wisatawan dalam upaya atraksi edukasi dan rekreasi keluarga.
4. Program fasilitas pertanian dan rekreasi keluarga sebagai daya tarik wisata.
5. Jenis atraksi yang dapat dilakukan sebagai daya tarik dan promosi wilayah setempat yang dapat digunakan sebagai edukasi dan rekreasi wisatawan.
6. Pengolahan kondisi site yang dapat merespon orientasi bangunan terhadap potensi pemandangan, penghawaan dan pencahayaan yang baik terhadap pengguna sebagai terciptanya kenyamanan terhadap wisatawan

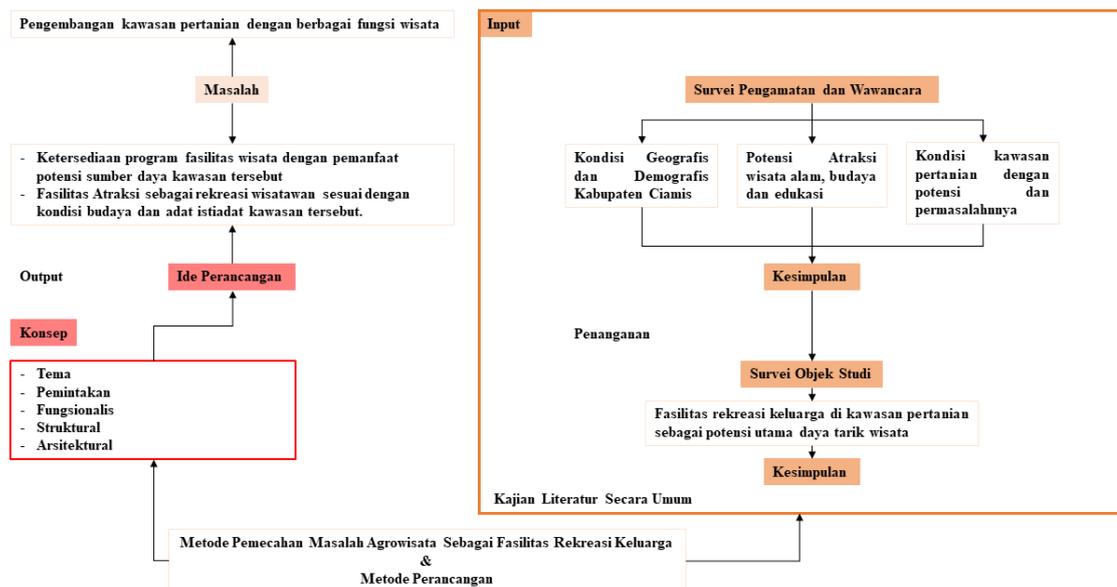
1.4 Pendekatan Perancangan

Perancangan wisata kesehatan sebagai fasilitas rehabilitasi stres akan dilakukan pendekatan perancangan, yaitu:

1. Analisis tapak meliputi kondisi tapak dan lingkungan disekitarnya.
2. Analisis preseden fasilitas agrowisata dan rekreasi keluarga.
3. Studi banding tentang bangunan tempat agrowisata dan rekreasi keluarga atau proyek sejenis.
4. Melakukan wawancara didalam area tempat wisata rekreasi kesehatan.
5. Implementasi regulasi dan standar yang menjadikan ketentuan dalam perancangan fasilitas agrowisata dan rekreasi keluarga

1.5 Kerangka Berpikir

Skematik perancangan “Perancangan Agrowisata sebagai Destinasi Keluarga di Kabupaten Ciamis”



Gambar 1.1 Skematik Perancangan “Perancangan Agrowisata sebagai Destinasi Keluarga di Kabupaten Ciamis”

1.6 Sistematika Pembahasan

Kaidah penulisan dalam perancangan “Perancangan Agrowisata sebagai Destinasi Keluarga di Kabupaten Ciamis” beberapa di antaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada tinjauan pendahuluan mengenai landasan perancangan, rumusan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan laporan perancangan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR PROYEK

Pembahasan mengenai studi literatur dengan meninjau teori-teori secara umum yang berkaitan dengan agrowisata dan rekreasi keluarga, sarana dan prasarana agrowisata dan rekreasi keluarga, macam-macam agrowisata dan rekreasi keluarga, prinsip agrowisata dan rekreasi keluarga, pola dasar rancangan agrowisata dan rekreasi keluarga dan lain sebagainya yang berkaitan dengan agrowisata. Menjelaskan standar-standar seperti standar teknis, standar ruang dan studi preseden fasilitas.

BAB III ELABORASI TEMA

Pembahasan pada elaborasi tema mengenai tema perancangan dan penerapan tema dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Pembahasan pada studi tapak mengenai studi tapak dan lingkungannya yang tersusun dengan konsep pengembangan fasilitas.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Pembahasan pada konsep perancangan mengenai integrasi konsep dari tema pada fasilitas agrowisata dan rekreasi keluarga.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pembahasan pada hasil perancangan yaitu pengelolaan konsep arsitektur dalam pengelolaa fasilitas agrowisata dan rekreasi keluarga. Hasil yang diperoleh yaitu site plan, blok plan, denah, tampak, potongan dan perspektif tiga dimensi.